**MAKALAH FAMILY ALTAR**

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 20 Tgl. 17 Mei 2022

**Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa**

***KUALITAS RAJA NAMUN BERHATI HAMBA***

*LUKAS 22:26 “Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan.”*

Murid-murid Tuhan Yesus meributkan tentang status kedudukan siapa yang terbesar diantara mereka. Padahal mereka sedang mempersiapkan perjamuan untuk perayaan Paskah. Mereka ribut sendiri tentang urusan jabatan, kedudukan dan kehormatan. Tuhan tahu apa yang di ributkan para murid, dan memberi penjelasan bahwa siapa yang mau menjadi besar hendaklah menjadi yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan. Kalau raja-raja memerintah dengan kekuasaannya, tetapi setiap orang yang mau menjadi besar harus mau menjadi pelayan.

Cerminan ini juga sering terlihat pada sebuah pelayanan. Banyak orang mau kedudukan saja tetapi tidak mau melayani. Mau kehormatannya saja tetapi tidak melakukan. Nilai penundukan diri dan bayar harga tidak tercermin dalam perbuatannya.

Jadi Apa makna dari perkataan Tuhan Yesus tersebut dalam ayat di atas, yaitu :

1. NILAI PERBUATANNYA

Bahwa untuk menjadi besar harus menjadi pelayan. Artinya nilai perbuatannya dan tindakan nyata itu yang diwujudkan dalam perbuatan. Karena kalau disebut pemimpin biasanya pasti dekat dengan kedudukan, dekat dengan kehormatan, dekat dengan wibawa. Sehingga konotasinya pemimpin itu dihormati secara tersirat. Itu anggapan secara umum. Namun dalam hakekatnya dalam ladang Tuhan, yang disebut pemimpin itu adalah pemimpin sebagai pelayan.

Pemimpin atau menjadi yang paling besar artinya yang melayani, pemimpin yang mau rendah hati untuk turun kebawah dan mau menjadi seorang hamba.

Tidak bisa pemimpin atau menjadi besar disamakan dengan kedudukan secara formal, atau raja-raja, pemerintahan. Sebab mereka memimpin dengan kuasa, dengan kekuatan yang dia miliki. Namun menjadi besar dalam Tuhan justru sebaliknya, yaitu mau bertindak dan melakukan sebagai pelayan/hamba.

Pelayan itu hakekatnya tidak berkuasa atas dirinya sendiri, tetapi segala kehidupannya ada pada tuannya. Sama, untuk menjadi besar, setiap pemimpin ada tuannya, yaitu Tuhan. Dan pelayan/hamba Tuhan tidak berkuasa atas hidupnya, tetapi tergantung kepada Tuhan. Jadi apa yang dilakukan maunya Tuhan, bukan maunya kita sendiri.

1. MENJADI YANG PALING MUDA

Menjadi yang paling muda, bukan berarti pemimpinnya harus muda, tetapi menjadi yang paling muda itu semangatnya, motifasinya seperti anak muda. Punya semangat yang tinggi dalam melayani, dalam melakukan kehendak Tuhan. Rohnya berkobar-kobar untuk memberikan semangat dalam melayani Tuhan. Pokoknya pemimpin sebagai pelayan ada digarda depan untuk melakukan segala sesuatu dalam pelayanan.

Mentalnya keren, dan siap bayar harga, baik tenaga, materi, ataupun waktunya. Dan tidak memilih-milih pelayanan mana yang harus enak dikerjakannya, tetapi semua yang mampu dan bisa dikerjakan, akan dikerjakannya. Pelayanannyapun dilakukan dengan tulus dan penuh dengan kerelaan (*Efesus 6:15 “kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera;)*

1. KUALITAS PERBUATANNYA

Itulah yang disebut kualitas raja namun berhati hamba, artinya apa yang diperbuatnya tidak akan menurunkan derajatnya, kedudukannya, dan wibanyanya. Justru perbuatannya terpuji dan mempunyai kualitas jempolan, kualitas raja namun berhati hamba.

Ciri-ciri berkualitas raja dan berhati hamba atau pelayan adalah:

* Punya kerendahan hati
* Selalu berpikir positif
* Bertindak hati-hati
* Bijak dalam bertindak
* Punya kesetiaan dan ketulusan
* Punya ketaatan
* Bermental juara/pemenang.
* Punya spirit yang positif.
* Berani bayar harga

*KESIMPULANNYA*

Untuk menjadi besar dan pemimpin dalam Tuhan, jadilah juga sebagai pelayan/hamba. Artinya yang mau memberikan hatinya, hidupnya dengan tulus untuk kemuliaan nama Tuhan. Pemimpin dan yang menjadi besar yang melayani itu ibarat sebuah keset atau tempat orang membersihkan kakinya. Artinya setiap pemimpin sebagai pelayan mau menjadi keset, mau terima kotor, mau dibawah, bahkan dimaki, dicaci dan terima yang tidak enak sekalipun. Ada penundukan diri sebagai hamba.

Artinya untuk menjadi besar dan punya kualitas raja, jadilah juga menjadi pelayan atau hamba.

SHARINGKAN

1. Pelayanan apa yang saudara lakukan di gereja
2. Ke tiga poin di atas apakah sudah ada dalam sikap diri

APLIKASINYA

Coba bertanyalah kepada anggota yang sudah ambil bagian dalam melayani Tuhan, apakah sudah melayani Tuhan dengan tanggung jawabnya, sudah punya komitmen dan berani bayar harga.

Apakah yang sudah ambil bagian pelayanan berfungsi dengan baik dan menjalankannya dengan baik.

Untuk kemajuan dalam pelayanan cobalah evaluasi pelayanan yang saudara lakukan. Misal kenapa jemaat ngga bertambah-tambah, dicari penyebabnya.

Jadi antara gembala pengerja dan aktivis harus punya kesehatian untuk maju dan bergerak bersama.

Rumuskan atau carilah terobosan supaya pelayanan ini bisa berhasil.

POKOK DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketua umum Sinode Gereja betesda Indonesia Pdt. Drs. Ir. Sujarwo,M.Th beserta keluarga kiranya hikmat, rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai di dalam pelayanan dan segala hal yang dikerjakannya.
2. Segenap Pengurus Majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan hikmat marifat dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Gereja-gereja Betesda Indonesia, gembala, Pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat mulai dari Sabang sampai Merauke bergerak dan punya kesatuan hati memenangkan jiwa.
4. Bangsa dan Negara, kota tercinta dan pemerintahan dari pusat hingga daerah. Dan TNI POLRI, bisa amanah dan tercipta kedamaian.

Pokok- pokok Doa untuk Gereja masing-masing

1.

2.

3.

4.

5.

PENGUMUMAN :

SONG :

1. SELIDIKI AKU

Selidiki aku, lihat hatiku,

apakah ku sungguh mengasihiMu Yesus,

Kau yang Maha Tahu dan menilai hidupku

Taka da yang tersembunyi bagiMu.

Reef:

Tlah kulihat kebaikanMu

Yang tak pernah habis dihidupku

Kuberjuang sampai akhirnya

Kau dapati aku tetap setia.

1. SAYA MAU IRING YESUS

Saya mau iring Yesus

Saya mau iring Yesus

Sampai slama-lamanya

Meskipun saya susah

Menderita dalam dunia

Saya mau iring Yesus

Sampai slama-lamanya